

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
Skripsi, Mei 2024**

Putu Rangga Dewi Dasi

**HUBUNGAN RIWAYAT KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU
HAMIL DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 0-59 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS REJO KATON KECAMATAN RAMAN
UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

xv + 63 halaman, 13 tabel, dan 2 gambar

RINGKASAN

Berdasarkan data Kemenkes 2022, Indonesia mengalami penurunan prevalensi balita sangat pendek, gizi buruk, dan gizi kurang dari 30,8% pada 2018 menjadi 24,4% pada 2021. Namun, prevalensi stunting di Kabupaten Lampung Timur masih signifikan, dengan angka 18,1%, dan wilayah kerja Puskesmas Rejo Katon mencatat prevalensi stunting tertinggi ketiga sebesar 8,0%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara riwayat kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rejo Katon, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan rancangan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan tahun 2023 berjumlah 1030 yang tercatat dalam rekam medik (data sekunder) dengan sampel penelitian ada 100 responden. Variabel independen dalam penelitian ini riwayat KEK ibu ketika hamil dan variabel independennya stunting pada balita usia 0-59 bulan. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik proporsional random sampling. Alat pengumpulan data berupa ceklist. Analisis data yang digunakan univariat dengan persentase, bivariat dengan Chi Square.

Hasil penelitian terlihat bahwa balita yang mengalami stunting sebanyak 21% dan ibu yang mengalami Riwayat KEK sebanyak 26%. Hasil uji statistik dapat disimpulkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara hubungan Riwayat KEK pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rejo Katon dengan p-value 0.000 dengan OR 22.080. Peneliti menyarankan untuk melakukan studi longitudinal yang lebih mendalam untuk mengevaluasi efektivitas intervensi gizi jangka panjang dan meneliti faktor-faktor lain seperti sosioekonomi, akses layanan kesehatan, dan faktor lingkungan yang mempengaruhi KEK dan stunting. Pengembangan model intervensi baru yang lebih efektif sesuai dengan kondisi lokal juga diperlukan untuk menangani masalah gizi secara lebih komprehensif.

Kata Kunci: KEK, Stunting, Balita.

Daftar bacaan : 45 (2015-2024)

**TANJUNGPURBAH MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC
MIDWIFERY DEPARTMENT
GRADUATE STUDIES PROGRAM IN APPLIED MIDWIFERY
Thesis, May 2024**

Putu Rangga Dewi Dasi

THE RELATIONSHIP OF THE HISTORY OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED) IN PREGNANT WOMEN AND THE INCIDENT OF STUNTING IN TODDLER AGES 0-59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF REJO KATON PUSKESMAS UTARA RAMAN DISTRICT, EAST LAMPUNG DISTRICT

xv + 63 pages, 13 tables, and 2 figures

SUMMARY

Based on 2022 Ministry of Health data, Indonesia experienced a decrease in the prevalence of very short, malnourished and malnourished children under five from 30.8% in 2018 to 24.4% in 2021. However, the prevalence of stunting in East Lampung Regency is still significant, with a figure of 18.1 %, and the Rejo Katon Community Health Center work area recorded the third highest stunting prevalence at 8.0%.

This study aims to determine the relationship between the history of chronic energy deficiency (CED) in pregnant women and the incidence of stunting in toddlers aged 0-59 months in the working area of the Rejo Katon Health Center, North Raman District, East Lampung Regency.

This study is a correlation analysis study with a cross-sectional design. The population in this study is all mothers who have toddlers aged 0-59 months in 2023 totaling 1030 recorded in medical records (secondary data) with a research sample of 100 respondents. The independent variables in this study were the history of the mother's CED during pregnancy and the independent variable was stunting in toddlers aged 0-59 months. The sampling technique used is a proportional random sampling technique. The data collection tool is in the form of a checklist. The data analysis used was univariate with percentage, bivariate with Chi Square.

The research results showed that 21% of toddlers experienced stunting and 26% of mothers experienced a history of CED. So it can be concluded that there is a very significant relationship between the history of KEK in pregnant women and the incidence of stunting in toddlers aged 0-59 months in the working area of the Rejo Katon Community Health Center. The research recommend to conduct more in-depth longitudinal studies to evaluate the effectiveness of long-term nutritional interventions and examine other factors such as socioeconomics, access to health services, and environmental factors that influence CED and stunting. The development of new intervention models that are more effective according to local conditions is also needed to address nutrition problems more comprehensively.

Keywords: CED, Stunting, Toddlers.

Reading list: 45 (2015-2024)